

Pengaruh University Environment And Support Terhadap Entrepreneurial Intention Generasi Milenial Mengembangkan UMKM

Jessica Edgina Surya ^{1*}, Sri Nathasya Br Sitepu ²,

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia
Citraland CBD Boulevard, Made, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur

* Korespondensi: nathasya.sitepu@ciputra.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh university environment and support terhadap entrepreneurial intention (niat) kewirausahaan mahasiswa universitas "X" (generasi milenial), baik secara langsung atau tidak langsung, yang dimediasi oleh variabel sikap terhadap perilaku dan efikasi diri. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi generasi milenial (mahasiswa Universitas "X"). Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling untuk memilih 286 siswa sebagai sampel. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan analisis data penelitian menggunakan analisis jalur dengan perangkat lunak SPSS 22. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) University environment and support secara langsung mempengaruhi niat kewirausahaan generasi milenial; (2) Attitude-towards-behavior memediasi pengaruh lingkungan universitas dan dukungan terhadap niat wirausaha siswa; dan (3) Self-efficacy tidak memediasi pengaruh lingkungan universitas dan dukungan pada niat kewirausahaan mahasiswa.

Kata kunci: *University Environment and Support, Self-Efficacy, Attitude towards Behavior, Entrepreneurial Intention, UMKM*

Abstract. This study aims to determine the effect of university environment and support on entrepreneurial intention entrepreneurial intentions of "X" (millennial) university students, either directly or indirectly, which is mediated by behavioral attitudes and self-efficacy variables. This research is a quantitative study with a millennial generation population (University students "X"). Data collection techniques used purposive sampling to select 286 students as samples. The research data was collected through a questionnaire, while the analysis of research data used path analysis with SPSS 22 software. The results of this study are as follows: (1) University environment and support directly affect the millennial generation's entrepreneurial intentions; (2) Attitude-towards-behavior mediates the influence of the university environment and supports student entrepreneurial intentions; and (3) Self-efficacy does not mediate the influence of the university environment and support on students' entrepreneurial intentions.

Keywords: *University Environment and Support, Self-Efficacy, Attitude towards Behavior, Entrepreneurial Intention, SMEs*

SNK © 2019
Published by UMSU
Press. This is an open
access article under the
CC BY-NC-ND
license
(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

PENDAHULUAN

Orang yang lahir di antara tahun 1980-an dan 2000-an sering disebut generasi milenial. Generasi milenial kreatif sehingga potensial membuka Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Generasi milenial berpikir, beralasan, dan bertindak untuk mengubah ide menjadi peluang komersial dan menciptakan nilai sering disebut *entrepreneur* (Leach dan Melicher, 2009). Kriteria UMKM menurut UU No 20 tahun 2008 adalah usaha/unit bisnis dengan kekayaan bersih sekitar

Rp.50.000.000 – Rp.500.000.0000. Pemilik UMKM adalah *entrepreneur* yang mengelola unit bisnis. *Entrepreneur* menggunakan konsep *entrepreneurship* atau kewirausahaan mengubah ide menjadi peluang komersial dan menciptakan nilai (Leach dan Melicher, 2009). *Entrepreneur* milenial mendapat pembekalan *entrepreneurship* di sekolah/universitas. Lembaga pendidikan meningkatkan *entrepreneurial intention* mahasiswa dengan menyediakan *university environment* (Mustafa *et al.*, 2016).

Entrepreneurial Intention merupakan faktor motivasi yang memengaruhi individu mengejar dan memperoleh hasil (Hisrich *et al.*, 2016). Berdasarkan *theory of planned behavior*, intensi diprediksi dengan tingkat akurasi tinggi melalui: 1) *attitude towards behavior*, 2) *subjective norms*, 3) *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Simpulan *entrepreneurial intention* adalah faktor yang memengaruhi keinginan seseorang menjadi wirausahawan, dimana *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh *attitude towards behavior*, *subjective norms*, *university environment*, dan *self-efficacy*.

Attitude towards Behavior mengacu pada penilaian yang baik dan menguntungkan atau tidak terhadap perilaku yang bersangkutan (Ajzen, 1991). Sikap positif menghasilkan perilaku positif begitu pula sebaliknya (Robbins dan Judge, 2017). *Attitude towards behavior* adalah faktor utama dalam *entrepreneurial intention*.

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu untuk melaksanakan tugas (Bandura, 1997). *Self-efficacy* yang dimiliki generasi milenial bergantung pada bakat individu dan *self-efficacy* dari tenaga pendidik. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* memiliki tiga dimensi, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*.

University Environment and Support menurut Soria-Barreto *et al.* (2017), *university environment* adalah persepsi mahasiswa terkait peran universitas dalam mendukung *entrepreneurial intention* mahasiswa. *University environment* berperan dalam pengembangan minat kewirausahaan generasi milenial terhadap pendidikan kewirausahaan, program inkubator bisnis, *mentoring*, *networking*, budaya dan infrastruktur, serta berbagai sumber daya universitas (Shirokova *et al.*, 2015). *University environment and support* memfasilitasi generasi milenial meningkatkan intensi berwirausaha, melalui pengalaman pendidikan, kognitif, nonkognitif, program, kebijakan, staf pengajar, rekan, infrastruktur untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sesuai situasi bisnis (Astin, 1993; Trivedi, 2016; Herminio, 2018).

Terdapat perbedaan temuan antara Trivedi (2016) dan Soria-Barreto *et al.* (2017) mengenai pengaruh *attitude towards behavior* sebagai variabel *intervening* terhadap hubungan antara *university environment* dengan *entrepreneurial intention*. Hasil temuan Soria-Barreto *et al.* (2017) adalah *attitude towards entrepreneurship* memediasi pengaruh *university environment* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Sedangkan, temuan Trivedi (2016) *attitude towards behavior* tidak memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Perbedaan temuan menjadi alasan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut pada universitas “X” yang fokus pada pengembangan *entrepreneurship*. Penelitian ini menguji pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* generasi milenial mengembangkan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan populasi adalah generasi milenial di Universitas “X” sejumlah 286 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

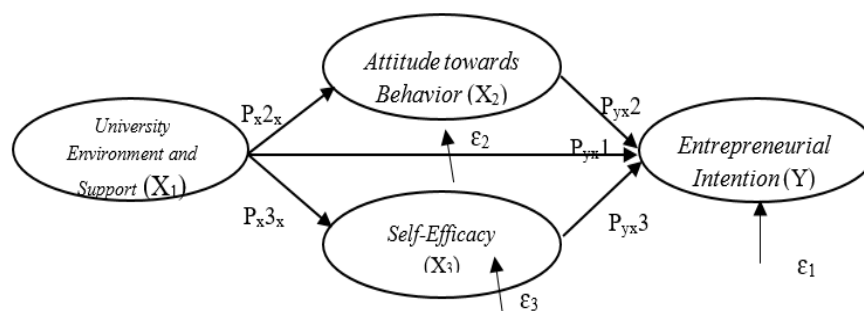
dengan kriteria: 1)Generasi milenial (Mahasiswa) Universitas “X”, 2)Miliki UMKM, 3)Lulus pembelajaran *entrepreneurship* di universiats “X”. Penelitian menggunakan data primer dimana, data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala Likert (1-5) Silalahi, 2012).

Tabel 1. Variabel Dan Indicator Penelitian

| Variable | Indicator |
|--|--|
| <i>University Environment and Support</i> (Variabel Bebas / X ₁) | Adanya dukungan <i>network</i> untuk membangun bisnis. Memotivasi generasi milenial untuk merintis bisnis baru. Adanya kesempatan bagi generasi milenial untuk mengikuti pameran. Adanya kesempatan pendanaan <i>start-up business</i> melalui mitra universitas. Menciptakan kesadaran akan kewirausahaan sebagai sebuah pilihan karier. Kurikulum berbasis <i>entrepreneurship</i> yang dibutuhkan untuk merintis bisnis. Infrastruktur yang mendukung pembangunan bisnis. Adanya praktisi yang dapat membantu generasi milenial merintis bisnis. Adanya komunitas bisnis yang dapat membantu generasi milenial mengembangkan bisnis. Tersedianya akademisi yang memiliki pengetahuan terkait <i>entrepreneurship</i> . |
| <i>Attitude towards Behavior</i> (Variabel Intervening / X ₂) | Adanya ketertarikan akan peluang usaha. Mampu berpikir inovatif dan kreatif. Memiliki pandangan yang positif akan kegagalan usaha. Bertanggung jawab dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Keinginan memulai bisnis jika memiliki peluang dan sumber daya yang memadai. <i>Entrepreneur</i> sebagai pilihan karier. Persepsi <i>entrepreneur</i> akan memberikan lebih banyak keuntungan daripada kerugian. |
| <i>Self-Efficacy</i> (Variabel Intervening / X ₃) | Memiliki kepercayaan diri akan kemampuan dalam memulai dan mengelola bisnis. Mampu memimpin sumber daya manusia. Memiliki kematangan mental dalam memulai bisnis. Dapat bekerja di bawah tekanan. Mampu menyusun dan merumuskan tindakan sesuai peluang yang ada. Mudah untuk mengembangkan ide bisnis. |
| <i>Entrepreneuric Intention</i> | Melakukan perencanaan untuk memulai bisnis. Memilih karier sebagai wirausahawan. |

| Variable | Indicator |
|------------------------|--|
| (Variabel Terikat / Y) | Meningkatkan status sosial dan harga diri sebagai wirausaha. Memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Bertekad untuk membangun sebuah bisnis di masa depan. Melakukan segala upaya untuk membangun dan menjalankan bisnis sendiri. |

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah model persamaan struktural yang memprediksi dan menjelaskan variabel tidak dapat diukur secara langsung serta memaksimalkan varian dari variabel dependen yang dijelaskan variabel independen (Widarjono, 2015). Persyaratan analisis jalur adalah data berdistribusi normal, model fit, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan tanpa arah kausalitas berbalik atau bersifat rekursif (Kadir, 2015: 241). Berikut gambar model analisis jalur penelitian.



Gambar 1 Persamaan Analisis Jalur
Sumber: Data Diolah

Pengaruh langsung:

$$Y = P_{yx1}.X_1 + \epsilon_1$$

Pengaruh tidak langsung:

$$Y = P_{yx2}.X_2 + P_{x2x1}.X_1 + \epsilon_2$$

$$Y = P_{yx3}.X_3 + P_{x3x1}.X_1 + \epsilon_3$$

Keterangan:

P_{x2x1} = Pengaruh X_1 terhadap X_2 .

P_{x3x1} = Pengaruh X_1 terhadap X_3 .

P_{yx1} = Pengaruh X_1 terhadap Y .

P_{yx2} = Pengaruh X_2 terhadap Y .

P_{yx3} = Pengaruh X_3 terhadap Y .

X_1 = Variabel Independen.

X_2 = Variabel Intervensi.

X_3 = Variabel Intervensi.

Y = Variabel Dependen.

$\epsilon_1, \epsilon_2, \epsilon_3$ = Error (variabel lain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi dan Analisis Jalur

Regresi I nilai R square = 0,585 atau 58,5% berarti 41,5% merupakan kontribusi variabel lain. Pada regresi II nilai R square = 0,393 atau 39,3% berarti 60,7% merupakan sumbangan diluar variabel penelitian. Regresi III, kontribusi X_1 terhadap X_3 (R square)= 0,300 berarti 70,0% merupakan kontribusi variable.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

| Regresi | Model | Variabel Dependen | Standardized Coefficients (Beta) | R square | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------|-------|
| Pengaruh Langsung | | | | | |
| I | UES (X ₁) | EI | 0,195 | 0,585 | |
| | ATB (X ₂) | | 0,443 | | |
| | SE (X ₃) | | 0,239 | | |
| Pengaruh Tidak Langsung | | | | | |
| II | UES → ATB | UES (X ₁) | ATB | 0,627 | 0,393 |
| III | UES → SE | UES (X ₁) | SE | 0,548 | 0,300 |

Sumber: Data Diolah

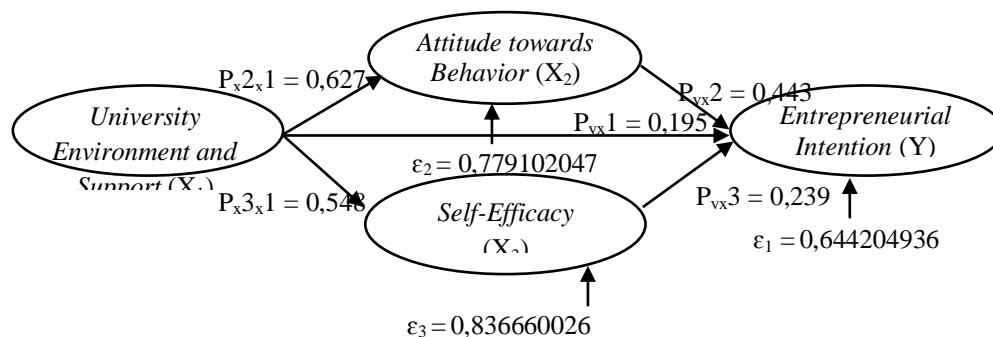
Pengaruh langsung:

$$Y = P_{yx1}.X_1 + \varepsilon_1 = 0,195.X_1 + 0,644204936$$

Pengaruh tidak langsung:

$$Y = P_{yx2}.X_2 + P_{x2x1}.X_1 + \varepsilon_2 = 0,443.X_2 + 0,627.X_1 + 0,779102047$$

$$Y = P_{yx3}.X_3 + P_{x3x1}.X_1 + \varepsilon_3 = 0,239.X_3 + 0,548.X_1 + 0,836660026$$



Gambar 2. Persamaan Nilai Koefisien dan Nilai Error Analisis Jalur

Sumber: Data Diolah

Uji Goodnes of Fit Test (Uji F) dan Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji *goodness of fit test* pada model regresi I, regresi II dan regresi III, masing-masing memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,01. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga model regresi

tersebut memenuhi kaidah model fit. Hasil uji signifikansi parsial pada ketiga model regresi dengan nilai masing-masing $0,000 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan variable signifikan.

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 4 adalah ringkasan pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) berdasarkan nilai *standardized coefficients* regresi.

Tabel 3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

| Regresi | Pengaruh | Direct Effect | Indirect Effect | Total Effect |
|---------|---|---------------|--|--------------|
| I | UES (X_1) \rightarrow EI (Y) | 0,195 | Melalui ATB (X_2): $0,627 \cdot 0,443 = 0,277761$ | 0,472761 |
| | | | Melalui SE (X_3): $0,548 \cdot 0,239 = 0,130972$ | 0,325972 |
| | ATB (X_2) \rightarrow EI (Y) | 0,443 | - | - |
| | SE (X_3) \rightarrow EI (Y) | 0,239 | - | - |
| II | UES (X_1) \rightarrow ATB (X_2) | 0,627 | - | - |
| III | UES (X_1) \rightarrow SE (X_3) | 0,548 | - | - |

Sumber: Data Diolah

- Analisis pengaruh langsung *university environment and support* (X_1) terhadap *entrepreneurial intention* (Y).
 Pengaruh langsung X_1 terhadap Y = $P_{yx1} = 0,195$.
 Nilai koefisien jalur 0,195 menunjukkan *university environment and support* (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Variabel *attitude towards behavior* dan variabel *self-efficacy* sebagai variabel intervensi.
- Analisis pengaruh *university environment and support* (X_1) melalui *attitude towards behavior* (X_2) terhadap *entrepreneurial intention* (Y).
 Pengaruh langsung X_1 terhadap Y = $P_{yx1} = 0,195$.
 Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y = $P_{x2x1} \cdot P_{yx2} = 0,627 \cdot 0,443 = 0,277761$
 Total effect = $0,195 + 0,277761 = 0,472761$
 Pengaruh langsung *university environment and support* (X_1) terhadap *entrepreneurial intention* (Y) sebesar 0,195 dan pengaruh tidak langsung melalui *attitude towards behavior* (X_2) sebesar 0,277761. Nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung.
- Analisis pengaruh *university environment and support* (X_1) melalui *self-efficacy* (X_3) terhadap *entrepreneurial intention* (Y).
 Pengaruh langsung X_1 terhadap Y = $P_{yx1} = 0,195$.
 Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_3 terhadap Y = $P_{x3x1} \cdot P_{yx3} = 0,548 \cdot 0,239 = 0,130972$
 Total effect = $0,195 + 0,130972 = 0,325972$.

Pengaruh langsung *university environment and support* (X_1) terhadap *entrepreneurial intention* (Y) sebesar 0,195 dan pengaruh tidak langsung melalui *self-efficacy* (X_3) sebesar 0,130972 dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung.

PEMBAHASAN

Pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* membuktikan bahwa program dan fasilitas yang disediakan Universitas “X” mendukung terciptanya *entrepreneurial intention* generasi milenial. Kurikulum pendidikan *entrepreneurship*, *entrepreneur in residents*, staf pengajar yang memiliki jiwa kewirausahaan, program inkubator bisnis, laboratorium simulasi bisnis, jaringan kerjasama atau *networking*, kesempatan generasi milenial mengikuti pameran bisnis untuk meningkatkan intensi membuka UMKM. Hasil penelitian mendukung penelitian Herminio *et al.* (2018) dan Suryani *et al.* (2017).

University environment and support di Universitas “X” berpengaruh terhadap *attitude towards behavior* generasi milenial. Kesempatan generasi milenial mengikuti pameran nasional/internasional serta kesempatan aksesibilitas memperoleh pendanaan bisnis dapat menciptakan ketertarikan generasi milenial terhadap eksekusi peluang bisnis. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Soria-Barreto *et al.* (2017).

Attitude towards behavior yang semakin positif akan membuat *entrepreneurial intention* generasi milenial semakin tinggi. *Attitude towards behavior* secara konsisten berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Generasi milenial yang tertarik menjadi *entrepreneur* akan memilih karier sebagai *entrepreneur*. Hal ini didukung oleh temuan penelitian (Wijaya *et al.*, 2015; Aloulou, 2016; Trivedi, 2016) dan Soria-Barreto *et al.* (2017). *University environment and support* yang disediakan Universitas “X” berpengaruh terhadap *self-efficacy* generasi milenial mendukung temuan Trivedi (2016). Seminar dan kuliah tamu meningkatkan kepercayaan diri mengelola dan mengembangkan bisnisnya. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* individu. Generasi milenial yang percaya diri untuk memulai dan mengelola bisnis cenderung akan menjalankan bisnisnya sendiri. Hasil penelitian ini sesuai penelitian oleh Wijaya *et al.* (2015), Aloulou (2016), Ambad dan Damit (2016), Soria-Barreto *et al.* (2017) dan Herminio *et al.* (2018). Secara tidak langsung, *attitude towards behavior* memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention*. Oleh karena itu, *university environment and support* berkontribusi secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* ketika dimediasi oleh *attitude towards behavior* mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soria-Barreto *et al.* (2017). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *self-efficacy* tidak memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention*. *Self-efficacy* generasi milenial tidak berpengaruh pada *university environment and support* di Universitas “X” terhadap *entrepreneurial intention* generasi milenial meningkat. Namun, *self-efficacy* tetap dibutuhkan untuk menstimulasi intensi seseorang untuk berwirausaha (Wijaya *et al.*, 2015; Aloulou, 2016; Ambad dan Damit, 2016; Soria-Barreto *et al.*, 2017; dan Herminio *et al.*, 2018). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trivedi (2016).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan: 1) *University environment and support* berpengaruh langsung terhadap *entrepreneurial intention* generasi milenial. 2) *University environment and support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude towards behavior* generasi milenial. 3) *Attitude*

towards behavior berpengaruh positif dan signifikan pada *entrepreneurial intention* generasi milenial. 4) *University environment and support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* generasi milenial. 5) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada *entrepreneurial intention* generasi milenial. 6) *Attitude towards behavior* memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* generasi milenial. 7) *Self-efficacy* tidak memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* generasi milenial.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.50(2). 179-211.
- Ajzen, I. dan Fishbein, M. 2005. The influence of attitudes on behavior. *The Handbook of Attitudes*, 173, 221.
- Aloulou, W. J. (2016). Predicting Entrepreneurial Intentions Of Final Year Saudi University Business Students By Applying The Theory Of Planned Behavior. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 23(4).1142-1164.
- Ambad, S. N. dan Damit, D. H. (2016). Determinants Of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students In Malaysia. *Procedia Economics and Financ.*, 37.108-114.
- Astin, A. W. (1993). *What matters in college: Four critical years revisited*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.). *Encyclopedia of Human Behavior*.4.71-81.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.
- Herminio, G., Marcondes De Moraes, S., Iizuka, E. S., dan Pedro, M. (2018). Effects Of Entrepreneurial Characteristics And University Environment On Entrepreneurial Intention. *Revista de Administracao Contemporanea*. 22(2). 226-248.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., dan Shepherd, D. A. (2016). *Entrepreneurship, Edisi 10*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Leach, J. dan Melicher, W. (2012). *Entrepreneurial Finance, Edisi 4*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Mustafa, M. J., Hernandez, E., Mahon, C., dan Chee, L. K. (2016). Entrepreneurial Intentions Of University Students In An Emerging Economy: The Influence Of University Support And Proactive Personality On Students' Entrepreneurial Intention. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. 8(2). 162-179.
- Robbins, S. dan Judge, T. (2017). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., dan Bogatyreva, K. (2015). Exploring The Intention-Behavior Link In Student Entrepreneurship: Moderating Effects Of Individual And Environmental Characteristics. *European Management Journal*. 34.1-14.
- Silalahi, U. A. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soria-Barreto, K., Honores-Marin, G., Gutierrez-Zepeda, P., dan Gutierrez-Rodriguez, J. (2017). Prior Exposure And Educational Environment Towards Entrepreneurial Intention. *Journal of Technology Management and Innovation*, 12(2), 45-58.

- Suryani, D., Khusaini, dan Widiarti, A. (2017). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 25(2), 1-21.
- Susetyo, B. (2012). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Trivedi, R. (2016). Does University Play Significant Role In Shaping Entrepreneurial Intention? A Cross-Country Comparative Analysis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 23(3). 790-811.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS, Edisi 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijaya, T., Nurhadi, dan Kuncoro, A. M. (2015). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*. 19(2).109-123.
- Nomor, U. U. R. I. (2008). Tahun 2008 tentang Usaha Mikro. *Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4866. Jakarta..